

**Direktorat Penataan Bangunan dan Lingkungan**  
**Direktorat Jenderal Cipta Karya**  
**Departemen Pekerjaan Umum**

Oleh: Ismono  
Kasubdit Pengelolaan Gedung dan Rumah Negara

**RUANG TERBUKA HIJAU**  
**SEBAGAI SUATU SISTEM DALAM**  
**KERUANGAN KOTA**

# Sistem RTHK

bagian kota yang tidak terbangun, yang berfungsi menunjang kenyamanan, kesejahteraan, peningkatan kualitas lingkungan dan pelestarian alam, mendatangkan spirit, kebanggaan, makna dan ingatan akan suatu kota.

# Peranan RTHK

## 1. Terhadap kualitas lingkungan kota

- meningkatkan kualitas atmosfer kota
- penyegaran udara
- menurunkan suhu kota
- menyapu debu permukaan kota
- menurunkan kadar polusi (CO<sub>2</sub>)
- meredam kebisingan

## 2. Terhadap kelestarian lingkungan

- menunjang tata guna dan tata air
- menunjang tata guna dan pelestarian tanah
- menunjang pelestarian plasma nutfah.

---

# Sejarah kehadiran RTH di Kawasan Perkotaan

- pengaruh pola warisan kolonial ('Alun-alun', 'Kebun Raja', Taman Sari)
  - Pola *grid* dengan kombinasi *kurva linier*  
(DAS)
    - Di pusat kota terdapat '*square*'
- RTH peninggalan jaman kolonial: Lapangan Monas- - (terluas di negara sedang berkembang),  
Taman Fatahillah, Taman Lapangan Banteng



**Taman Fatahillah, Jakarta**



**Taman Monas Jakarta**



**Taman Situ Lembang, Jakarta**



**Taman Beos, Stasion Kota Jakarta**



**Versailles, Prancis**

# Ruang lingkup / Cakupan Permasalahan RTH sebagai suatu sistem

1. Konservasi, preservasi dan pelestarian SDA.
2. Pencemaran, gangguan pemandangan, suara dan sampah
3. Erosi, ekologi, ekosistem, SDA
4. Tata ruang dan pembangunan perkotaan
5. Jalur LL dan pembangunan liniernya.
6. Peremajaan perkotaan
7. Reklamasi tanah, pantai
8. Hutan, satwa liar
9. Lintas peran stakeholders.
10. Managemen RTH

# Ruang terbuka (*Open Space*)

ruang terbuka  
**dengan** penghijauan

- areal pertanian - perkebunan

- areal penghijauan

- air permukaan

- areal tidak terbangun

ruang terbuka  
**tanpa** penghijauan

dimungkinkan memiliki penghijauan

- jalan raya, plaza

- areal tidak terbangun

# Ruang Kota (Urban Space)

terdiri atas :

- ruang terbangun
- ruang terbuka

tanpa tanaman

- jalan raya
- plaza / alun-alun
- jalur pejalan kaki

dengan tanaman

- taman kota
- jalur hijau
- taman kompleks
- unsur<sup>2</sup> alam lainnya

R T H



---

## Ruang Terbuka, *PARK*, Taman

- berkembang → 'Ruang Terbuka Hijau'
  - berada di luar/antara bangunan, salah satu komponen kota setara pentingnya dengan komponen lain
  - semula halaman atau ruang luar, kemudian RTH-Kota
  - bagian bentangan alam yang **belum terbangun** (wujud: area kawasan 'cadangan', rekreasi terbuka, konservasi sejarah, dll.)
-

# Ruang Publik Kota



Plaza



Taman → RTH



Ruang di antara bangunan



Jalan → mall



Taman rekreasi → theme park

# Klasifikasi Ruang Terbuka Hijau Kota

## Berdasar tata letak:

- RTH kawasan pantai, bantaran sungai, sutet
- RTH pengaman jalan bebas hambatan, jalan KA
- RTH pengaman kawasan berbahaya/kecelakaan, ujung landasan bandara,
- tempat evakuasi

## Berdasar bentuknya :

- ruang pergerakan linier/koridor, *path*
- ruang pulau/oasis/room/tempat istirahat  
(bisa buatan/*manmade* atau alami)



Jalur hijau, tepi jalan raya





Jalur hijau tepi sungai



Jalur hijau pengaman tepi sungai

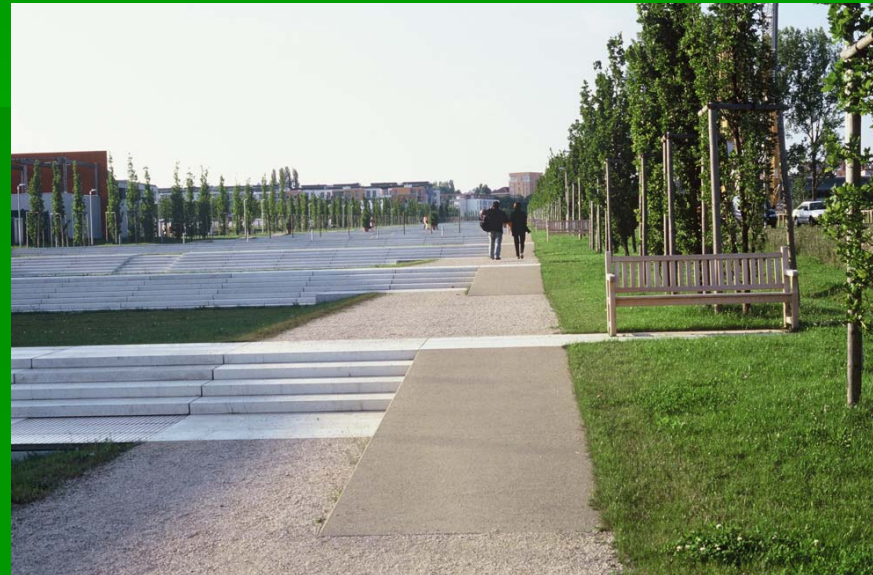
# Ruang pergerakan Linier/koridor/path



Rambla di Spanyol



Gedung Capitol



Washington

**Ruang diam**  
**Pulau/oasis/room**  
**Tempat istirahat**



# Klasifikasi RTH Menurut DTK DKI Jakarta:

## **RTH makro :**

hutan kota, hutan lindung, kawasan pertanian /perikanan, landasan pengaman bandara.

## **RTH medium :**

city park/area pertamanan,  
sarana OR,  
TPU

## **RTH mikro :**

lahan terbuka di permukiman yang disediakan dalam bentuk fasum; misal :  
play ground, taman lingkungan, dan lapangan OR



## RTH makro :

hutan kota, hutan lindung, kawasan pertanian /perikanan, landasan pengaman bandara.

- Berfungsi menjaga keseimbangan Ekosistem (sebagai paru-paru kota)

**Hutan Kota**

*Central Park  
New York*

# Hutan lindung



**Hutan Kota  
Srengseng  
Jakarta Barat**  
*Ex TPA sampah*



Taman di Perancis



City Park



Hijau sarana OR  
Komplek Gelora Bung Karno

**RTH medium :**  
city park/area pertamanan,  
sarana OR, TPU

**RTH mikro :**  
play ground,  
taman lingkungan,  
dan lapangan OR



**Taman Lingkungan  
Di Jakarta Barat**

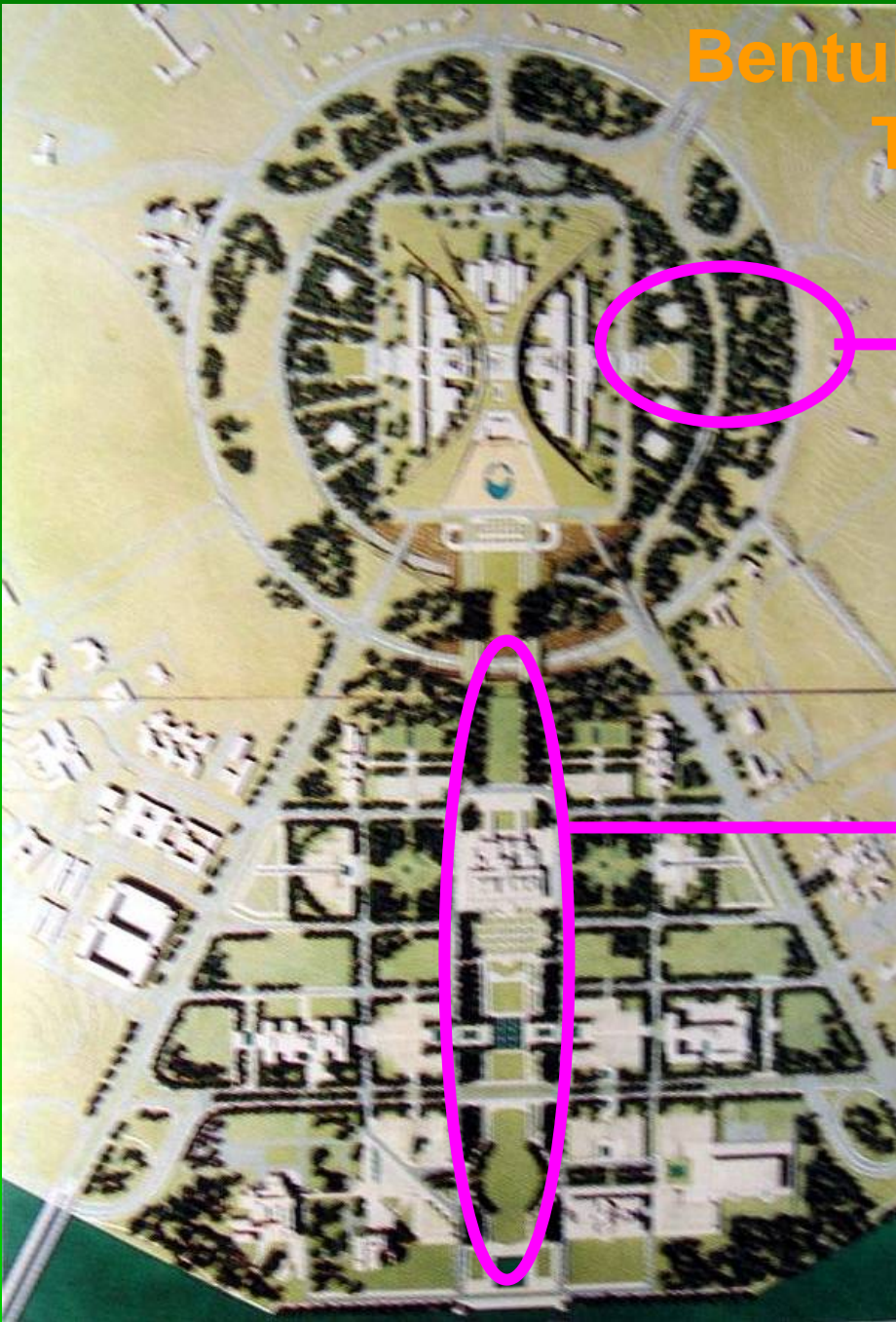


**Hijau Pekarangan**

# Sebagai suatu sistem, RTHK dapat berupa:

1. RTH produktif : pertanian, komersial dan rekreasi
2. RTH untuk preservasi SDA, tempat bersejarah & pendidikan
3. RTH untuk mendatangkan spirit, kebanggaan, makna dan ingatan akan suatu kota.
4. RTH untuk kesehatan dan kesejahteraan : melindungi kualitas air, untuk memperbaiki kualitas udara, area rekreasi, area untuk efek visual (bukit, danau)
5. RTH untuk keamanan umum : waduk, pencegahan banjir, kanal, lap terbang, dan evakuasi bencana
6. RTH sebagai koridor : kabel tegangan tinggi, jaringan pipa, bantaran sungai dan rel KA.

# Bentuk RTH dalam suatu sistem Tata ruang di suatu bagian wilayah kota



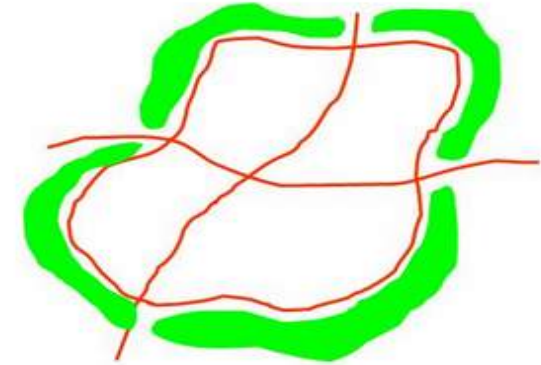
Ruang diam  
Pulau/oasis/room  
Tempat istirahat

Ruang pergerakan  
Linier/koridor/path

RTH untuk mendatangkan spirit,  
kebanggaan, makna dan ingatan  
akan suatu kota.

# Bentuk RTH dalam suatu sistem Tata ruang di suatu bagian wilayah kota

SABUK HIJAU KOTA (GREEN BELT)



RTH dalam sistem greenbelt sekitar CBD

# RTH produktif

- Pertanian
- Komersial
- Rekreasi



Taman Safari, sebuah *theme park* di Puncak



Tanaman Obat Keluarga  
Di Cempaka Putih





# RTH Preservasi



*Central Park NY*

Untuk kelestarian lingkungan  
menunjang tata guna dan tata air  
menunjang tata guna dan pelestarian tanah  
menunjang pelestarian plasma nutfah.



*RTH bernilai sejarah*



*Theme Park, China*



*England*

# RTH Preservasi SDA

Retarding basin  
(situ, *pond*, atau  
tempat parkir air  
sementara)



Kawasan Putra Jaya



Hutan Kota Srengseng

Kota memerlukan tempat parkir air sementara  
Agar run-off pada saat hujan tidak terbangung  
percuma. Pada RTH dengan situ/pond dsb  
air ditahan di daratan, diresap oleh tanah.  
Hal ini dapat mempertahankan kualitas air  
tanah di kawasan tersebut.

# RTH untuk kesehatan dan kesejahteraan :

melindungi kualitas air, untuk memperbaiki kualitas udara, area rekreasi, area untuk efek visual (bukit, danau)



Taman di Inggris



Citywalk di Denver



Ex Pertambangan Timah Malaysia

# Menetralisasi polutan



Ground cover mengurangi debu



Putra Jaya

Pemanfaatan unsur air,  
menangkap debu



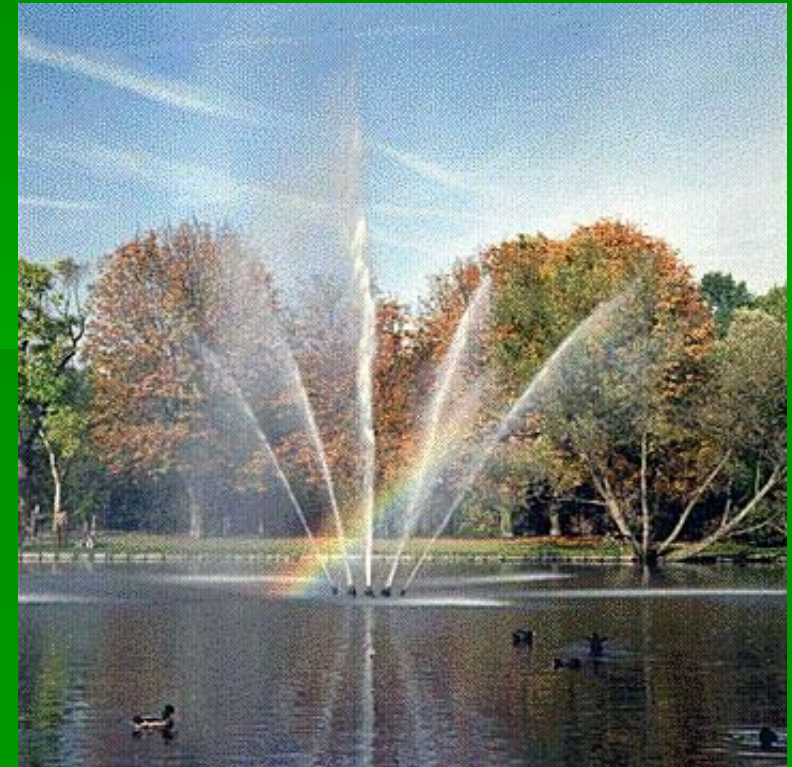
Untuk memproduksi O<sub>2</sub> dan menetralsasi CO<sub>2</sub>



*Roof garden*

RTH untuk **keamanan umum** : waduk, pencegahan banjir, kanal, lap terbang, evakuasi bencana

RTH sebagai **koridor** : kabel tegangan tinggi, jaringan pipa, bantaran sungai dan rel KA



# Bantuan Teknis Ruang Terbuka Hijau

Oleh:  
Ismono Yahmo

**Direktorat Penataan Bangunan dan Lingkungan**  
**Direktorat Jenderal Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum**



Pontianak, 14 Mei 2007



# DASAR HUKUM

UU Nomor 28 Tahun 2002 Bangunan Gedung  
UU Nomor 26 Tahun 2007 Penataan Ruang  
PP Nomor 36 Tahun 2005 Pelaksanaan UUBG  
Permendagri Nomor 1 Tahun 2007 Penataan RTH  
Kawasan Perkotaan (dh Inmendagri 14 Tahun  
1988 Penataan RTH di wilayah Perkotaan)  
Renstra Dep PU 2005- 2009  
SNI 1733- 2004 tentang Perencanaan Perumahan  
pada Perkotaan  
Konsep SKSNI Pedoman RTH di kws Perkotaan





## Panel antar pemerintah PBB (IPCC) di Brussel, 2007

### Laporan perubahan iklim:

Kerusakan cuaca permukaan bumi akibat gas rumah kaca:

- perubahan pola curah hujan
- meningkatnya badai
- kekeringan,
- banjir
- kelangkaan pasokan AM
- penyebaran penyakit

Kenaikan temperatur global 1,5 -2,5 akan menyebabkan 30 % spesies tumbuhan dan hewan punah

Hancurnya terumbu karang, sebagian Amazon menjadi padang rumput kering, perubahan pola panen, dan reproduksi hewan

Bencana yang membawa dampak perubahan ekonomi, sosial, budaya, dan ekosistem

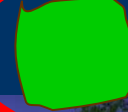
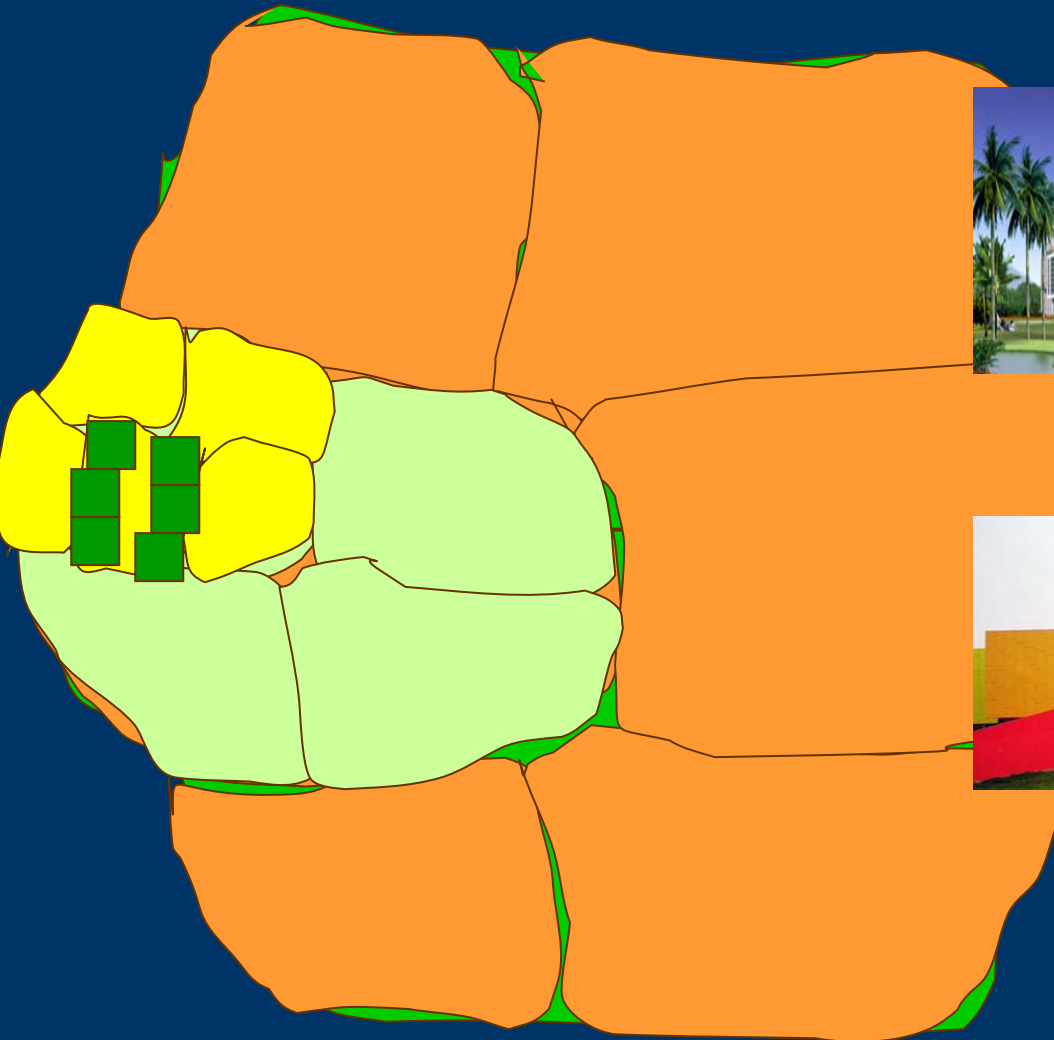




# Tinjauan Aspek Kebijakan dan Regulasi



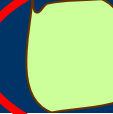
# Sistem RTH



TAMAN KOTA  
(*town / city*)



TAMAN KAWASAN  
(*district*)



TAMAN LINGKUNGAN  
(*neighborhood*)



HIJAU GUGUS  
BANGUNAN  
(*precinct*)

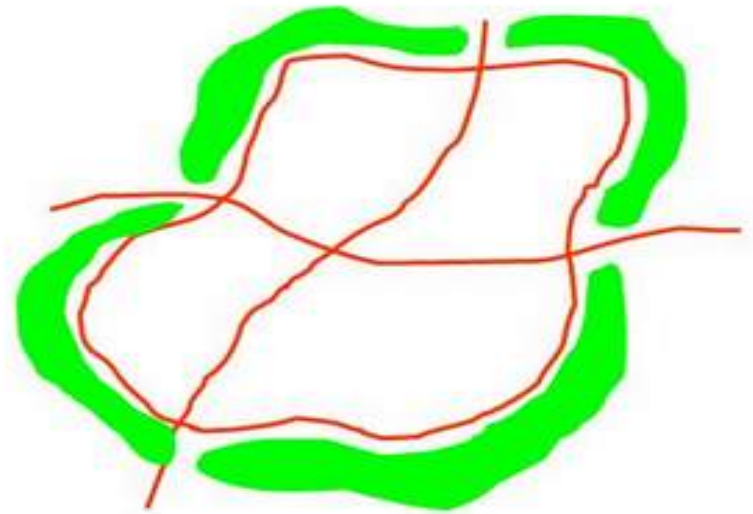


TAMAN RUMAH  
/PEKARANGAN

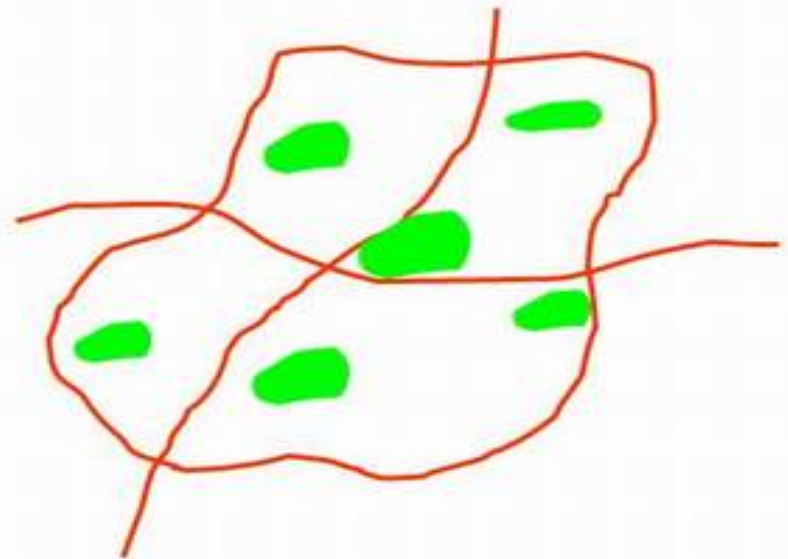


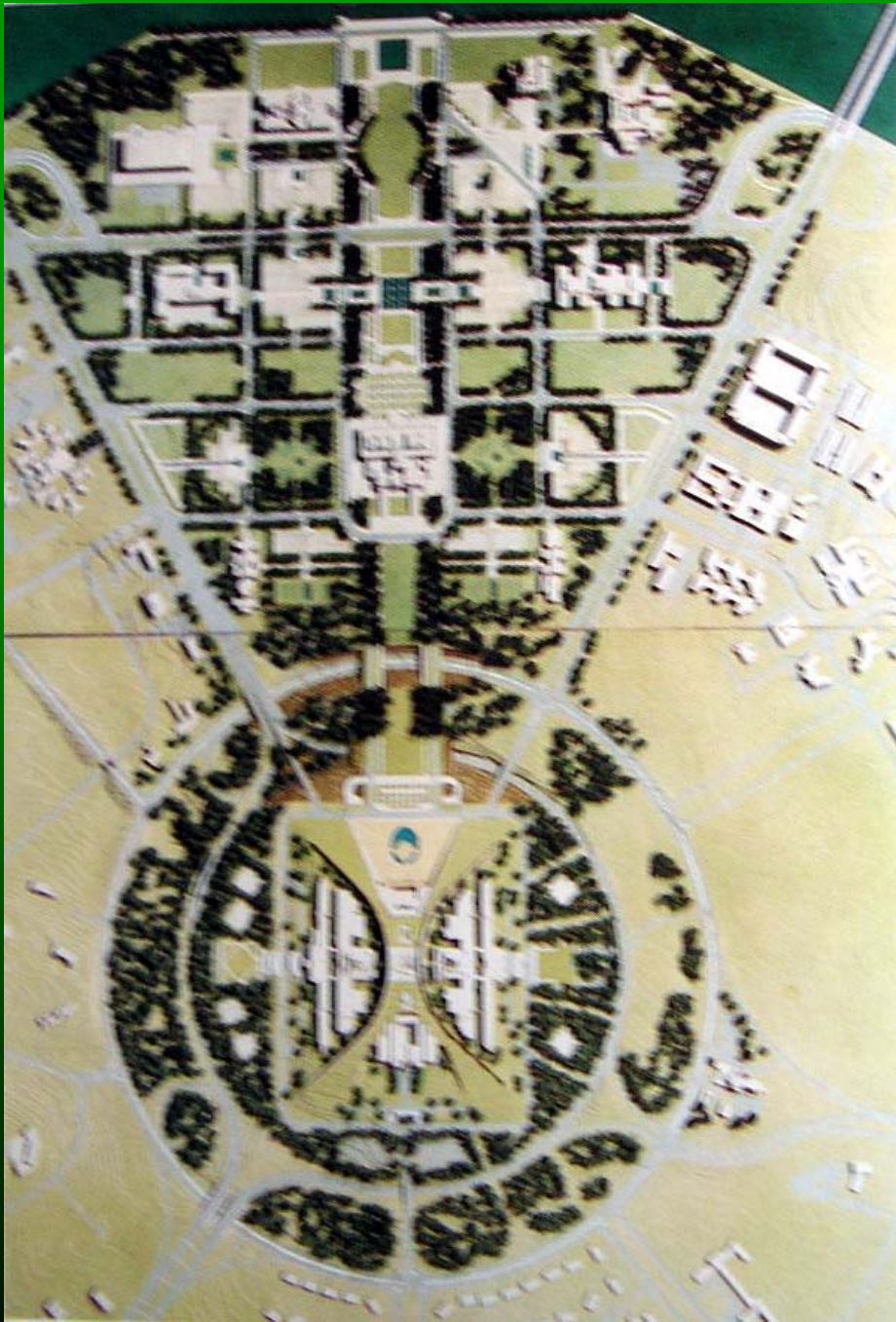
MASYARAKAT

## SABUK HIJAU KOTA (GREEN BELT)

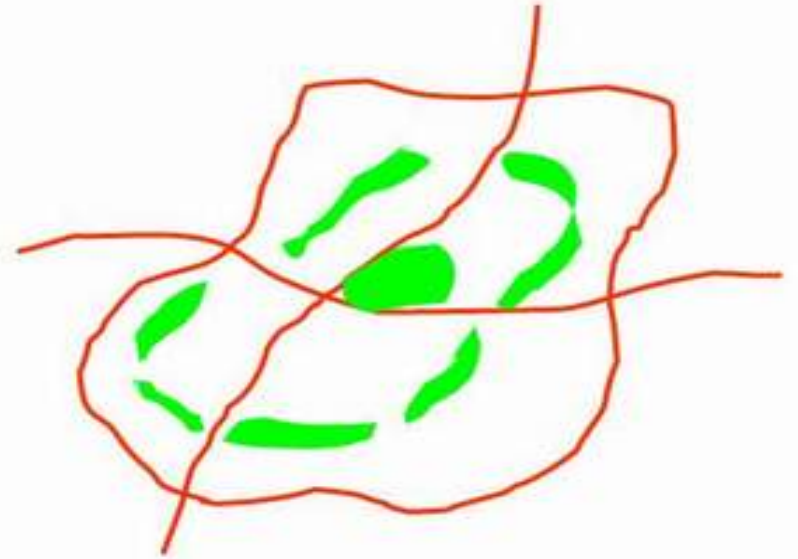


## TAMAN KOTA – POLA TERPISAH

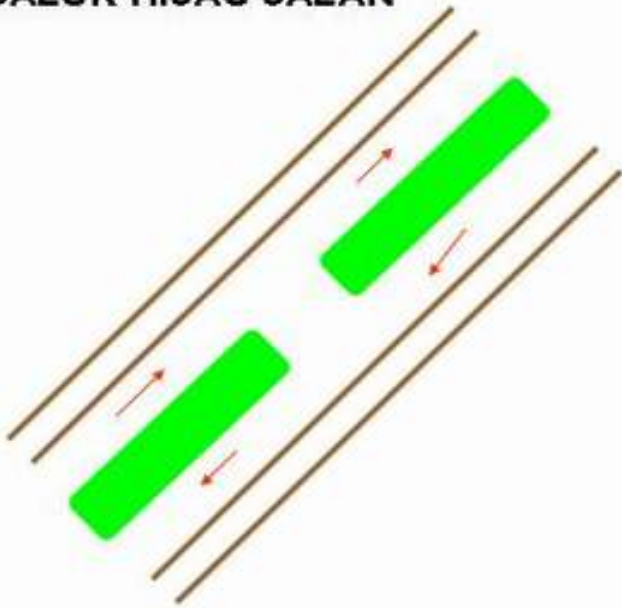




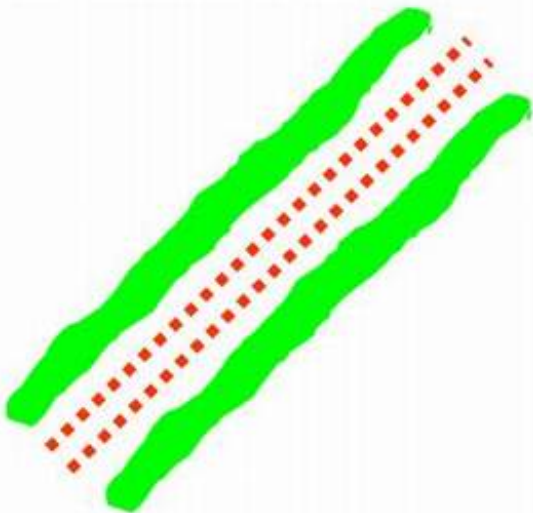
## TAMAN KOTA POLA MENERUS



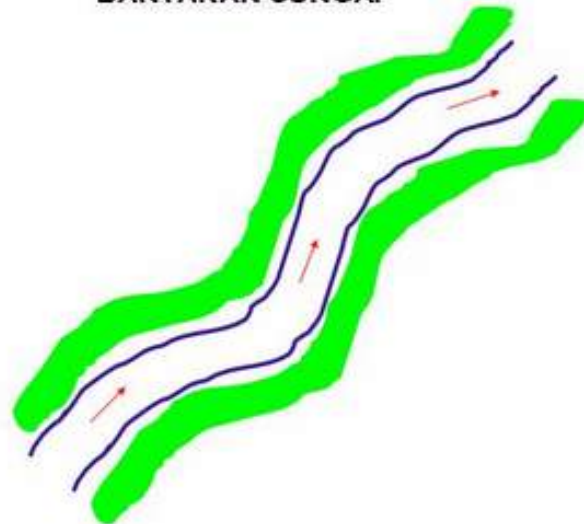
**JALUR HIJAU JALAN**



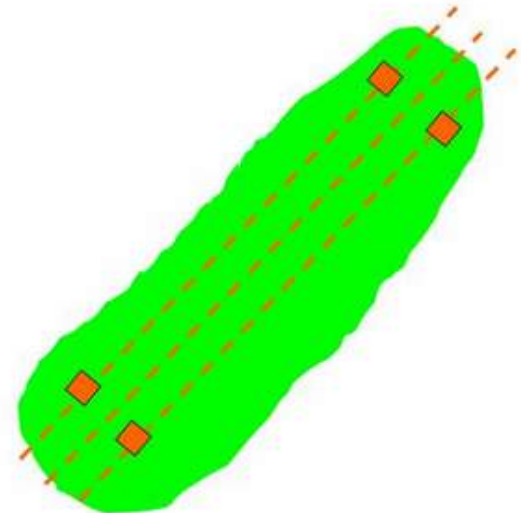
**BANTARAN REL KA**



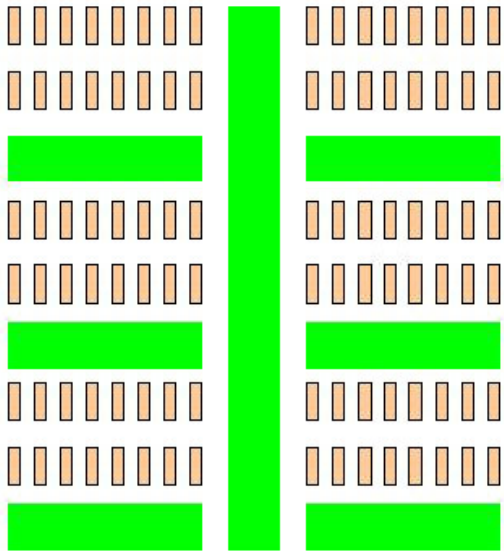
**BANTARAN SUNGAI**



**JALUR LISTRIK TEGANGAN TINGGI**



# TAMAN PEMAKAMAN UMUM



# LANGKAH NYATA

**SESUAI DENGAN FUNGSI RTH**

**PEMELIHARAAN DAN PENGADAAN BARU**

**PENGADAAN/PEMELIHARAAN HUTAN KOTA**

**PENGEMBALIAN RTH YG TERKONVERSI**

**PENGEMBANGAN RTH JALUR KA,SUTET,SEMPADAN**

**PENGEMBANGAN RTH LINGKUNGAN**

**PENGADAAN RTH PD PEREMAJAAN KOTA/KWSN**

**PENGEMBANGAN CAGAR BUAH**

**PERAN MASYARAKAT**



An aerial photograph of a lush green valley with terraced rice fields. The terraces are built on a steep hillside, creating a series of flat, rectangular plots. The rice plants are in various stages of growth, appearing as vibrant green. In the background, more terraced fields are visible, along with a small cluster of traditional houses with thatched roofs. A narrow path or stream winds through the landscape. The overall scene is a beautiful example of traditional agricultural engineering in a mountainous region.

**TERIMA KASIH**